

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

Data hasil penelitian diperoleh melalui proses penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus dengan jumlah responden 42 peserta didik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dalam pelaksanaannya dilakukan oleh penulis sendiri dengan tiga cara yaitu metode angket, observasi, dan dokumentasi. Adapun metode angket yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data mengenai *school culture* dan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik.

Angket *school culture* yang digunakan terdiri dari 36 butir pernyataan yaitu dengan indikator peraturan sekolah, sarana prasarana, program *school culture* dan nilai-nilai kehidupan sosial. Dan disertai dengan 4 alternatif jawaban yaitu SL, S, KD dan TP dengan skor 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif. Sedangkan Angket nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik yang digunakan terdiri dari 20 butir pernyataan yaitu dengan indikator tawadlu' (rendah hati/ tidak sombong), qona'ah (merasa cukup dengan yang dititipkan Allah), wara' (menjauhi yang haram dan subhat), yakin (optimisme). Dan disertai dengan 4 alternatif jawaban yaitu SL, S, KD dan TP dengan skor 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif.

Metode observasi digunakan untuk mengamati proses *school culture* dan penanaman nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data responden, profil madrasah, kegiatan rutin *school culture* serta kegiatan keagamaan yang mendukung nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus. Selengkapnya lihat pada lampiran 14.

2. Analisis Data

Dalam analisis ini dimaksudkan untuk mengolah data yang diperoleh dari penelitian lapangan, setelah data-data yang diperlukan telah dapat dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut guna memperoleh kesimpulan dan menjawab permasalahan.

Kemudian dari analisa data-data, penulis menggunakan analisis data kuantitatif atau analisis data statistik dengan tujuan untuk mencari kesesuaian antara kenyataan yang ada di lapangan dengan teori. Dalam menganalisis data ini, digunakan 3 tahapan yaitu analisis pendahuluan, analisis hipotesis dan analisis lanjut.

Dengan analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana hubungan antara *school culture* dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus.

a. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini akan dideskripsikan hubungan antara *school culture* dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus. Dalam pengambilan data penulis menggunakan instrumen angket, setelah diketahui data-data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun langkahnya adalah sebagai berikut :

1) *School Culture*

Untuk mengetahui *school culture* di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus, maka penulis akan menyajikan data yang diperoleh dan dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (*mean*) dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 36 item soal. Pada analisis *school culture* yaitu dengan memberikan penilaian berjenjang pada tiap-tiap responden:

- a) Untuk menjawab alternatif “SL” dengan skor 4
- b) Untuk menjawab alternatif “S” dengan skor 3
- c) Untuk menjawab alternatif “KD” dengan skor 2
- d) Untuk menjawab alternatif “TP” dengan skor 1

Dari data skor angket yang diperoleh lihat pada lampiran 8a, kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi lebih jelasnya lihat pada lampiran 9a. Selanjutnya menentukan nilai rata-rata atau *mean* dari *school culture* di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum FX}{N} \\ &= \frac{5408}{42} \\ &= 128,7619047619 \text{ dibulatkan menjadi} \\ &128,76 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat, penulis membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari nilai tertinggi (H) dan mencari nilai terendah (L)

$$H = 144$$

$$L = 108$$

b) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$= 144 - 108 + 1$$

$$= 37$$

c) Mencari interval nilai kelas (I)

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

R = Range

K = Jumlah interval sebanyak 4

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{37}{4}$$

$$= 9,25$$

dibulatkan menjadi 9

d) Dari hasil diatas dapat diperoleh nilai 9 sehingga interval yang diambil bisa kelipatan 9, maka

untuk mengategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel. 4.1 Nilai Interval *School Culture* di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus

No.	Interval	Kategori
1.	135 – 144	Sangat Baik
2.	126 – 134	Baik
3.	117 – 125	Cukup
4.	108 – 116	Kurang

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari angket variabel *school culture* (X) yaitu sebesar 128,76 yang berarti *school culture* di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus dalam kategori “Baik” pada interval (126-134).

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut:

- a) Mencari skor ideal
 $4 \times 36 \times 42 = 6048$
 (4 = skor tertinggi, 36 = item instrumen, dan 42 = jumlah responden)
- b) Mencari skor yang diharapkan
 $5408 : 6048 = 0,8941798942$ (dibulatkan 0,894)
- c) Mencari rata-rata skor ideal
 $6048 : 42 = 144$
- d) Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_0 = 0,894 \times 144 = 128,736$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 *school culture* (X) diperoleh angka sebesar 128,736 termasuk dalam kategori “Baik” karena nilai tersebut pada rentang interval (126-134). Demikian penulis mengambil hipotesis bahwa *school culture* di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus dalam kategori baik.

2) Nilai-nilai Keimanan dan Ketaqwaan

Selanjutnya untuk mengetahui tentang nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik di MTs Miftahul Huda bulung Kulon Jekulo Kudus, maka

penulis akan menyajikan data yang diperoleh dan dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (*mean*) dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 20 item soal. Pada analisis nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik yaitu dengan memberikan penilaian berjenjang pada tiap-tiap responden :

- a) Untuk menjawab alternatif “SL” dengan skor 4
- b) Untuk menjawab alternatif “S” dengan skor 3
- c) Untuk menjawab alternatif “KD” dengan skor 2
- d) Untuk menjawab alternatif “TP” dengan skor 1

Dari data skor angket yang diperoleh lihat pada lampiran 8b, kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi lebih jelasnya lihat pada lampiran 9b. Selanjutnya menentukan nilai rata-rata atau *mean* dari nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum FY}{N} \\ &= \frac{2912}{42} \\ &= 69,3333333333 \text{ dibulatkan menjadi } 69,33 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat, penulis membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mencari nilai tertinggi (H) dan mencari nilai terendah (L)
 - H = 80
 - L = 60
- b) Mencari nilai range (R)
 - R = H - L + 1
 - = 80 - 60 + 1
 - = 21
- c) Mencari interval nilai kelas (I)
 - I = $\frac{R}{K}$

Keterangan:

I = Interval

R = Range

K = Jumlah interval sebanyak 4

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{21}{4}$$

= 5,25 dibulatkan menjadi 5

- d) Dari hasil diatas dapat diperoleh nilai 5 sehingga interval yang diambil bisa kelipatan 5, untuk mengkategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel. 4.2 Nilai Interval Nilai-nilai Keimanna dan Ketaqwaan Peserta Didik di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus

No.	Interval	Kategori
1.	75 – 80	Sangat Baik
2.	70 – 74	Baik
3.	65 – 69	Cukup
4.	60 – 64	Kurang

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui nilai rata-rata dari angket variabel nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik (Y) yaitu sebesar 69,33 yang berarti nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus dalam kategori “Cukup” pada interval (65-69).

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut:

- a) Mencari skor ideal

$$4 \times 20 \times 42 = 3360$$

(4 = skor tertinggi, 20 = item instrumen, dan 42 = jumlah responden)

- b) Mencari skor yang diharapkan
 $2912 : 3360 = 0,8666666667$ (dibulatkan 0,867)
- c) Mencari rata-rata skor ideal
 $3360 : 42 = 80$
- d) Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_0 = 0,867 \times 80 = 69,28$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik (Y) diperoleh angka sebesar 69,28 termasuk dalam kategori “Cukup” karena nilai tersebut pada rentang interval (65-69). Demikian penulis mengambil hipotesis bahwa nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus dalam kategori cukup.

b. Analisis Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis Deskriptif

- a) Pengujian hipotesis deskriptif pertama:
 H_0 : *School culture* di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus dalam kategori baik.

Berdasarkan rumusan hipotesis diatas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

$H_0 : \mu_0 = 128,736$

$H_a : \mu_0 \neq 128,736$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

- (1) Menghitung skor ideal

Skor ideal untuk variabel *school culture* di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus = $4 \times 36 \times 42 = 6048$ (4 = skor tertinggi tiap item, 36 = jumlah item instrument, 42 = jumlah responden).
 Skor ideal = $5408 : 6048 = 0,8941799$ (0,894). Dengan rata-rata 6048: $42 = 144$ (di dapat dari jumlah skor ideal : responden).

- (2) Menghitung rata-rata nilai variabel (menghitung \bar{x})

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{5408}{42} \\ &= 128,76 \end{aligned}$$

- (3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_o)

$$\mu_o = 0,894 \times 144 = 128,736$$

- (4) Menghitung nilai simpangan baku variable (menghitung s)

Dari hasil perhitungan SPSS 17.0, ditemukan simpangan baku pada variabel *school culture* sebesar 8,465 lebih jelasnya lihat pada lampiran 10a.

- (5) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus t :

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{x} - \mu_o}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{128,76 - 128,736}{\frac{8,465}{\sqrt{42}}} \\ &= \frac{128,76 - 128,736}{8,465} \\ &= \frac{6,4807406984}{0,024} \\ &= 1,3061778574 \end{aligned}$$

= 0,0183742205 (dibulatkan menjadi 0,020)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung sebesar 0,020. Sedangkan hasil yang diperoleh dari SPSS 17.0 t hitung sebesar 0,020. Lihat pada lampiran 11a.

- b) Pengujian hipotesis deskriptif kedua:
 Ho: Nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus dalam kategori tinggi.

Berdasarkan rumusan hipotesis diatas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0 : \mu_0 = 69,28$$

$$H_a : \mu_0 \neq 69,28$$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

- (1) Menghitung skor ideal

Skor ideal untuk variabel nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus = $4 \times 20 \times 42 = 3360$ (4 = skor tertinggi, 20 = jumlah item instrumen, 42 = jumlah responden). Skor ideal = $2912 : 3360 = 0,8666667$. Dengan rata-rata ideal $3360 : 42 = 80$. (di dapat dari jumlah skor ideal : responden).

- (2) Menghitung rata-rata nilai variabel (menghitung \bar{x})

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{2912}{42} \\ &= 69,3333333333 (69,33) \end{aligned}$$

- (3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_o)

$$\mu_o = 0,8666667 \times 80 = 69,28$$

- (4) Menghitung nilai simpangan baku variabel (menghitung s)

Dari hasil perhitungan SPSS 17.0, ditemukan simpangan baku pada variabel nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan sebesar 6,127 lebih jelasnya lihat pada lampiran 10b.

- (5) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus :

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{69,33 - 69,28}{\frac{6,127}{\sqrt{42}}} \\
 &= \frac{69,33 - 69,28}{\frac{6,127}{6,4807406984}} \\
 &= \frac{0,05}{0,9454166252} \\
 &= 0,0528867366 \text{ (dibulatkan 0,052)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh t hitung sebesar 0,052. Sedangkan hasil yang diperoleh dari SPSS 17.0 t hitung sebesar 0,056. Lihat pada lampiran 11b.

2) **Uji Hipotesis Asosiatif**
Hubungan antara *school culture* dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus.

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yang berbunyi: “Hubungan antara *school culture* dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus.” Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus koefisien korelasi produk moment (r) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *school culture* dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus

H_a : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *school culture* dengan nilai-nilai keimanna dan ketaqwaan peserta didik di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus

Berdasarkan rumusan hipotesis diatas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_a : \rho \neq 0$$

- b) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan korelasi sederhana. Lebih jelasnya lihat pada lampiran 12. Berdasarkan tabel yang terdapat pada lampiran 12 tersebut dapat diketahui:

$$N = 42 \qquad \Sigma X^2 = 699282$$

$$\Sigma X = 5408 \qquad \Sigma Y^2 = 203438$$

$$\Sigma Y = 2912 \qquad \Sigma XY = 376390$$

- c) Menghitung koefisien korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$= \frac{42 \cdot 376390 - (5408)(2912)}{\sqrt{\{42 \cdot 699282 - (5408)^2\} \{42 \cdot 203438 - (2912)^2\}}}$$

$$= \frac{15808380 - 15748096}{\sqrt{\{29369844 - 29246464\} \{8544396 - 8479744\}}}$$

$$= \frac{60284}{\sqrt{\{123380\} \{64652\}}}$$

$$= \frac{\sqrt{7976763760}}{60284}$$

$$= \frac{89312,73011167}{60284}$$

$$= 0,6749765674 \text{ dibulatkan menjadi } 0,675$$

Jadi, koefisien korelasi “r” product moment adalah 0,675. Dan hasil SPSS 17.0 diperoleh nilai sebesar 0,675. Lihat pada lampiran 13.

- d) Menghitung koefisien determinasi

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

$$= (0,675)^2 \times 100\%$$

$$= 0,455625 \times 100\%$$

$$= 45,5625 (46\%)$$

Jadi diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 45,5625 atau 46%.

c. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka masing-masing hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk koefisien korelasi membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 1% maupun 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

1) Uji signifikansi hipotesis deskriptif *school culture* di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus (X)

Berdasarkan perhitungan hipotesis deskriptif *school culture* di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus (X) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,020. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai df/dk (derajat kebebasan) sebesar $N-1$ ($42 - 1 = 41$), dan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ untuk uji dua pihak.

Dalam pengujian hipotesis yang menggunakan uji dua pihak ini berlaku ketentuan, bahwa bila harga t hitung, berada pada daerah penerimaan H_0 atau terletak diantara harga tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian bila harga t hitung lebih kecil atau sama dengan (\leq) dari harga tabel maka H_0 diterima. Harga t hitung adalah harga mutlak, jadi tidak dilihat (+) atau (-) nya.¹

Berdasarkan perhitungan tersebut ternyata harga t_{tabel} untuk uji dua pihak = 2,002. Karena t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,020 < 2,002$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat

¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 97.

disimpulkan bahwa *school culture* di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus (X) diasumsikan baik karena kenyataannya dalam kategori “Baik”.

2) **Uji signifikansi hipotesis deskriptif nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus (Y)**

Berdasarkan perhitungan hipotesis deskriptif nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,052. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai df/dk (derajat kebebasan) sebesar $N-2$ ($42 - 1 = 41$), dan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ untuk uji dua pihak.

Dalam pengujian hipotesis yang menggunakan uji dua pihak ini berlaku ketentuan, bahwa bila harga t hitung, berada pada daerah penerimaan H_0 atau terletak diantara harga tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian bila harga t hitung lebih kecil atau sama dengan (\leq) dari harga tabel maka H_0 diterima. Harga t hitung adalah harga mutlak, jadi tidak dilihat (+) atau (-) nya.²

Berdasarkan perhitungan tersebut ternyata harga t_{tabel} untuk uji dua pihak = 2,002. Karena t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,052 < 2,002$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus (Y) yang diasumsikan tinggi namun dalam kenyataannya dalam kategori “Cukup Tinggi”.

3) **Uji hipotesis asosiatif hubungan *school culture* dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus**

Setelah r (koefisien korelasi) dari variabel *school culture* dan variabel nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik diketahui selanjutnya adalah

² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 97.

mengkonsultasikan dengan nilai r tabel pada r product moment untuk diketahui signifikannya dan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan dapat diterima atau tidak. Hal ini disebabkan apabila r_o yang kita peroleh sama dengan atau lebih besar dari pada r_t maka nilai r yang telah diperoleh itu signifikan, demikian sebaliknya. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

- a) Pada taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah $N=42$ dengan $df = (N-2) = (42-2) = 40$ didapat pada tabel adalah $r_t = 0,393$ sedangkan $r_o = 0,675$ yang berarti r_o lebih besar dari r_t ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel.
- b) Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah $N=42$ dengan $df = (N-2) = (42-2) = 40$ didapat pada tabel adalah $r_t = 0,304$ sedangkan $r_o = 0,675$ yang berarti r_o lebih besar dari r_t ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel.

Berdasarkan analisis diatas membuktikan bahwa pada taraf 1% dan taraf 5% adalah signifikan. Berarti ada hubungan yang positif dan signifikan antara *school culture* dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus. Dengan demikian hipotesis dapat diterima.

Mengenai sifat suatu hubungan dari kedua variabel tersebut di atas, dapat dilihat pada penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan.

Tabel 4.3. Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana³

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan perhitungan di atas, maka nilai koefisien korelasi (r) 0,675 masuk dalam kategori “Kuat” pada interval 0,60 – 0,799. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa *school culture* dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus terdapat hubungan yang positif dan signifikan.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut

1. ***School culture*** atau yang biasa disebut budaya sekolah adalah situasi dan corak kehidupan sekolah yang dibentuk melalui penyusunan dan pengorganisasian komponen-komponen dari pihak yang terlibat di sekolah. Adapun *school culture* di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus diantaranya dilaksanakan dari kegiatan rutin harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Kegiatan rutin harian meliputi kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, sholat dzuhur berjamaah, sholat dzuha, mengucapkan salam antar sesama teman dan guru, memperdengarkan ayat-ayat suci Al-Qur’an sebelum bel masuk kelas. Pemeriksaan seragam dan atribut siswa oleh guru BK saat bel masuk kelas dan lain-lain. Kegiatan mingguan meliputi kegiatan amal seninan/ shodaqoh seninan, pelatihan BTQ, dan qitobah. Kegiatan bulanan meliputi hafalan surat-surat pendek bagi kelas 7 dan 8, tahlil bagi kelas 9 tiap menjelang pelaksanaan ulangan semesteran. Kegiatan tahunan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 257.

meliputi kegiatan besar perayaan takbir keliling hari raya idul adha, Maulid Nabi, haul dan ziarah kubur pendiri dan lain-lain. Mengetahui *school culture* yang berjalan dengan baik di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus, maka hasil penelitian ini diperoleh *school culture* dalam kategori baik dengan rata-rata 128,76 pada interval (126-134).

2. **Nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik** bertujuan untuk meningkatkan keimanan, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus ditanamkan melalui sikap tawadlu', qona'ah, wara' dan optimis. Seperti halnya sikap tawadhu' atau rendah hati kepada siapapun, qona'ah terhadap apapun hasil pembelajaran yang diperoleh siswa, wara' dengan kehati-hatian yang ditanamkan melalui nilai-nilai sosial kejujuran dengan transaksi jual beli di koperasi yang mempercayakan anak mengambil dan membayar sendiri ketika tidak ada yang melayani pembelian. Serta rasa percaya diri atau optimis siswa meskipun terkadang masih ada rasa tidak percaya diri dalam mengerjakan tugas sekolah. Maka nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik yang ditanamkan di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus diperoleh hasil dalam kategori cukup dengan rata-rata 69,33 pada interval (65-69).
3. ***School culture* dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik** dilihat dari penelitian yang dilakukan Suprpto dalam bukunya yang berjudul "Budaya Sekolah dan Mutu Pendidikan" diperoleh data bahwa dari semua program dan pembiasaan-pembiasaan yang bernuansa peningkatan imtaq dapat berjalan dengan baik. Contohnya: dapat terlihat dari kegiatan rutinitas religi. Seperti shalat jum'at berjamaah di sekolah, kegiatan peringatan hari-hari besar keagamaan, serta rutinitas shalat biasa diluar Jum'at pun dilakukan secara berjamaah, baik itu disekolah maupun dalam kehidupan sehari-

hari.⁴ Berdasarkan uji hipotesis didapatkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *school culture* dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik di MTs Miftahl Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus. Hal ini dapat dilihat pada perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,675 yang termasuk dalam kategori “kuat” yang terletak pada interval (0,60 – 0,799). Dengan demikian, secara sederhana dapat diberikan interpretasi terhadap r_{xy} tersebut, yaitu bahwa antara variabel X (*school culture*) dengan variabel Y (nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik) terdapat hubungan positif, dan korelasi itu adalah korelasi yang kuat (hubungan diantara kedua variabel itu kuat). Langkah selanjutnya adalah menguji apakah hubungan antara *school culture* dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus itu signifikan. Maka, harga r_{xy} atau $r_{hitung} = 0,675$ dapat dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $N = 42$ atau derajat kebebasan (db) = $42 - 2 = 40$. Dari tabel teoretik dengan $N = 40$ (atau $db = 40$) akan ditemukan harga r teoretik pada taraf signifikan 5% atau $r_t 5\% = 0,304$ dan $r_t 1\% = 0,393$. Karena r_{hitung} sebesar 0,675 lebih besar dari dari r_{tabel} maka dinyatakan signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa *school culture* dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik terdapat hubungan yang signifikan dan terdapat hubungan yang positif. Sedangkan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 45,5625 atau 46%.

⁴ Choirul Fuad Yusuf, *Budaya Sekolah dan Mutu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Pena Citasatria, 2008), 129.